PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 11, Issue 9, Pages 2874-2879 September 2026 e-ISSN: 2654-4385 p-ISSN: 2502-6828
https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/13641
DOI: https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i9.13641

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program "Refillife" dengan Konsep Share in Jar dalam Penjualan Sabun Ramah Lingkungan

Community Empowerment Through the "Refillife" Program with the Share in Jar Concept in the Sale of Eco-Friendly Soap

Muhammad Fauzi Arif [1]

Anwar Setiawan [2]

Raihannisa Rafaida Arief [2]

Marella Virajayo [3]

Ganies Riza Aristya [4*]

[1]Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Mulawarman University, Samarinda, Indonesia

[2]Department of Mechanical Engineering and Industrial Engineering, Faculty of Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

[3]Department of Food and Agricultural Product Technology, Faculty of Agricultural Technology, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

[4*]Department of Tropical Biology, Faculty of Biology, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

email: ganies_riza@ugm.ac.id

Kata Kunci
Karangasem
Refillife
Share in Jar
Smart Eco Village

Keywords:
Karangasem
Refillife
Share in Jar
Smart Eco Village

Received: July 2026
Accepted: August 2026
Published: September 2026

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pokok penting dari kurikulum internal perguruan tinggi yang mengakomodasi prinsip pendidikan tinggi melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Fokus UGM pada pengabdian kepada masyarakat, salah satunya tercermin dalam partisipasinya di Kabupaten Kulon Progo untuk menjelajahi potensi agrikultur dan merancang konsep "*Smart Eco Village*" sebagai upaya konkrit dalam memajukan solusi berkelanjutan. Oleh karena itu, tim KKN UGM 2023 subunit Karangasem memiliki tujuan ganda dalam mengurangi limbah rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan melalui program *Refillife* yang unik dengan konsep "*Share in Jar*". Di Padukuhan Karangasem, program *Refillife* merupakan upaya inisiatif dari tim KKN-PPM UGM yang menyediakan bahan kebersihan berupa sabun cuci piring, detergen baju, dan cairan pembersih lantai melalui metode isi ulang. Melalui tahapan observasi, sosialisasi, dan pelaksanaan, program ini terintegrasi dalam masyarakat dengan dua sistem pelayanan: *door to door* dan *checkpoint*. Hasil dari program *Refillife* ini berhasil mengurangi sampah plastik hingga 500 pcs per bulan dengan melibatkan 30 ibu-ibu dan diperluas hingga 60 orang, serta menawarkan 3 jenis produk untuk mengisi ulang sabun. Penurunan signifikan sampah plastik turut mendorong kesadaran dan perilaku berkelanjutan dalam penggunaan plastik serta berkontribusi dalam pengurangan pencemaran lingkungan. Program *Refillife* di Dusun Karangasem telah berhasil menciptakan dampak positif dengan mengurangi limbah rumah tangga, efisiensi pengeluaran, dan memberdayakan masyarakat setempat.

Abstract

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is an important staple of the university's internal curriculum that accommodates higher education principles through teaching, research, and community service. UGM's focus on community service is reflected in its participation in Kulon Progo Regency to explore agricultural potential and design the concept of a "Smart Eco Village" as a concrete effort to advance sustainable solutions. Therefore, the KKN UGM 2023 Karangasem sub-unit team has a dual goal of reducing household waste and improving welfare through the unique Refillife program, which uses the concept of "Share in Jar". In Karangasem Padukuhan, the Refillife program is an initiative effort of the UGM SCS-CEL team that provides cleaning materials in the form of dish soap, laundry detergent, and floor cleaning liquid through the refill method. Through the stages of observation, socialization, and implementation, this program is integrated into the community with two service systems: door-to-door and checkpoint. As a result, the Refillife program succeeded in reducing plastic waste by 500 pcs per month by involving 30 mothers, expanding to 60 people, and offering 3 types of refillable soap products. The significant reduction in plastic waste also raises awareness and promotes sustainable plastic use, contributing to reduced environmental pollution. The Refillife program in Karangasem Hamlet has successfully created a positive impact by reducing household waste, improving spending efficiency, and empowering the local community.

© 2026 Muhammad Fauzi Arif, Anwar Setiawan, Raihannisa Rafaida Arief, Marella Virajayo, Ganies Riza Aristya. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
DOI: https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i9.13641

How to cite: Arif, M. F., Setiawan, A., Arief, R. R.,Virajayo, M., Aristya, G. R. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program "Refillife" dengan Konsep Share in Jar dalam Penjualan Sabun Ramah Lingkungan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, **11**(9), 2874-2879. https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i9.13641

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan yang termasuk dalam kurikulum internal perguruan tinggi, yang mewujudkan salah satu prinsip utama pendidikan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diperkenalkan dengan pengalaman praktis dalam bekerja sambil belajar, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat. Universitas Gadjah Mada (UGM), sebagai institusi pendidikan terkemuka di Indonesia, berpartisipasi secara aktif dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan di berbagai daerah. Salah satu area yang menjadi fokus utama dalam upaya pengabdian ini adalah Kabupaten Kulon Progo, yang memiliki tantangan dan potensi unik dalam pengembangan dan pengelolaan limbah serta proses pembangunan. Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan komitmennya dalam mengembangkan solusi berkelanjutan bagi masyarakat, telah mengirimkan tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali potensi agrikultur serta merancang konsep "*Smart Eco Village*". *Smart Eco Village* merupakan konsep yang menggabungkan konsep *smart villages* dan *ecovillage*. *Smart villages* adalah pembangunan desa yang berbasis penerapan teknologi tepat guna, dimana suatu wilayah desa berusaha untuk membangun kekuatan dan aset mereka guna mengembangkan peluang baru dan memajukan desa itu sendiri. Perwujudan *smart villages* ini dilakukan melalui peningkatan jaringan dan layanan untuk mendukung penggunaan ruang digital, pemanfaatan teknologi telekomunikasi, inovasi, serta pemahaman masyarakat yang lebih baik (Bahirah, 2022). Dalam membangun *smart village*, perlu dilestarikan konsep *ecovillage* pada desa yang bersangkutan. *Ecovillage* merupakan sebuah komunitas tradisional atau perkotaan yang direncanakan melalui berbagai proses yang melibatkan partisipasi lokal dalam keberlanjutan bidang sosial, budaya, ekologi, dan ekonomi guna mencapai pembaharuan lingkungan sosial dan alam (*Global Ecovillage Network*, 2023). Desa harus dapat melestarikan konsep *ecovillage* agar penerapan *smart village* yang menggabungkan antara pemanfaatan teknologi dengan kebutuhan desa dapat berjalan selaras (Bahirah, 2022). Dalam penerapan *Smart Eco Village*, perlu dipertimbangkan pula kondisi teritorial desa yang bersangkutan, dimana perlu dipertimbangkan kepentingan dan kemampuan daerah masing-masing serta rencana desa yang telah ditetapkan (Hogan *et al.,* 2020). Terwujudnya *Smart Eco Village* ini diharapkan menjadi solusi bagi permasalahan desa dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Maka dari itu, dalam upaya menuju tujuan tersebut, tim KKN UGM menghadapi berbagai tantangan, di antaranya adalah pengelolaan limbah. Limbah, terutama limbah plastik, telah menjadi permasalahan serius di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Jambeck *et al.,* 2015) Indonesia menyumbang sampah plastik laut terbesar kedua di dunia. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022), volume timbulan sampah di Indonesia pada 2022 mencapai 19,45 juta ton. Sampah plastik menempati urutan kedua penyumpang sampah terbesar dengan proporsi 18,55%. Selain itu, pada tahun 2020 wilayah lautan Indonesia sudah tercemar oleh sekitar 1.772,7gram sampah per meter persegi (g/m2) dengan jenis sampah yang paling banyak ditemukan adalah sampah plastik, dengan bobot seberat 627,80 g/m2 (Katadata, 2022). Jumlah itu memiliki proporsi 35,4% dari total sampah di laut Indonesia pada 2020. Penelitian lainnya juga menemukan jika sekitar 60% plastik di dunia masuk ke lingkungan sebagai limbah plastik (Geyer *et al.,* 2017). Jenis plastik yang yang biasa digunakan oleh masyarakat umumnya terdiri dari tujuh jenis yaitu *polyethylene* (PE) yang terbagi menjadi *high density* dan *low density*, *polypropylene* (PP), *polyvinyl chloride* (PVC), *polyethylene terephthalate* (PET), *polyurethane* (PUR) *and polystyrene* (PS) (Rodrigues *et al.,* 2019). Sedangkan jenis plastik yang digunakan untuk kemasan sabun itu sendiri umumnya menggunakan jenis plastik *polypropylene* (PP). Jenis plastik tersebut merupakan jenis plastik yang menyumbang sampah plastik dengan komposisi sebesar 41% dari sampah plastik yang terbuang (Colantonio *et al.,* 2019). Konsumsi yang berlebih terhadap plastik mengakibatkan besarnya jumlah limbah plastik di Indonesia. Permasalahan yang ditemui adalah terkait dengan limbah rumah tangga yang terus bertambah, tetapi belum terdapat upaya pengolahan dan penanganan. Begitu pun yang terjadi di Dusun Karangasem, tempat tim KKN PPM UGM Pengasih melaksanakan KKN. Masyarakat di Dusun Karangasem cenderung akan membakar seluruh sampah yang dihasilkan rumah tangga yang dapat menghasilkan timbulnya polusi dan berakibat terhadap gangguan pernapasan. Program pengelolaan limbah sebetulnya pernah dicoba

oleh bantuan karang taruna yaitu bank sampah. Namun, rendahnya pengetahuan masyarakat dan pengelolaan keuangan yang buruk menyebabkan program bank sampah harus berhenti. Dan saat ini, Dusun Karangasem tidak memiliki program yang berkaitan dengan pengurangan atau pengolahan limbah rumah tangga. Dengan mengusung tema *Smart Eco Village*, tim KKN UGM 2023 subunit Karangasem mencoba menjalankan program kerja yang berfokus untuk mengurangi limbah rumah tangga pada hulu nya sekaligus meningkatkan kesejahteraan karang taruna dan masyarakat setempat. Melalui program kerja *Refillife* tim kami mencoba mengembangkan program inovasi berkonsep "*Share in Jar*" untuk mengurangi penggunaan kemasan sekali pakai khususnya pada produk pembersih rumah tangga seperti sabun cuci piring, detergen baju, dan pembersih lantai. Konsep "*Share in Jar*" ini umumnya diterapkan pada produk-produk kosmetik. Konsep "*Share in Jar*" sendiri berarti membagi isi sebuah produk ukuran asli ke dalam beberapa tempat atau wadah yang lebih kecil. Penjualan dalam kemasan yang lebih kecil ini membuat produk lebih banyak diminati dan harga jual dari produk juga menjadi lebih murah. Faktor harga yang lebih murah ini tentunya akan meningkatkan minat masyarakat untuk membeli (Rani *et al.*, 2019).

METODE

Program *Refillife* ini dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu observasi kesesuaian program dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, sosialisasi kepada masyarakat, dan pelaksanaan oleh masyarakat.

1. Observasi: Pada tahapan ini, tim KKN-PPM UGM melakukan observasi melalui diskusi dengan perwakilan warga, yaitu ibu RT dan perwakilan karang taruna terkait rata-rata masa pemakaian sabun, keinginan masyarakat untuk menjalankan program ini, dan cara pelaksanaan program yang nyaman untuk masyarakat.
2. Sosialisasi: Pada tahapan ini, tim KKN-PPM UGM melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait program *Refillife* melalui pemaparan materi dan pemberian 30 botol 500 mL yang berisi sabun cuci piring, detergen baju, dan cairan pembersih lantai kepada ibu-ibu PKK. Tim KKN-PPM UGM juga melakukan diskusi dengan karang taruna setempat terkait rincian pelaksanaan program ini.
3. Pelaksanaan: Pelaksanaan program *Refillife* dilakukan melalui 2 sistem, yaitu sistem *door to door* dan sistem *checkpoint*. Sistem *door to door* dilakukan setiap 2 minggu sekali oleh karang taruna untuk memeriksa apabila sabun yang dimiliki masyarakat telah habis. Sedangkan, sistem *checkpoint* dilakukan dengan meletakkan jerigen di warung sehingga masyarakat dapat melakukan pembelian sabun di warung ketika sedang tidak dilakukan *door to door*. Dalam pelaksanaannya, sabun cuci piring, detergen baju, dan cairan pembersih lantai dijual dengan harga Rp7.000,00 untuk 500 mL. Masyarakat akan melakukan isi ulang sabun langsung melalui jerigen yang dibawa oleh karang taruna ataupun terletak di warung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam program kerja KKN, program "Refill Sabun Keliling" atau *Refillife* yang diimplementasikan di masyarakat Dusun Karangasem diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pengurangan sampah plastik, efisiensi pengeluaran masyarakat, serta memberikan kontribusi positif terhadap keuangan Karang Taruna setempat. Nilai penting pelaksanaan program "*Refillife* Sabun Keliling" dianalisis dengan analisis SWOT (Gambar 1). Program juga disosialisasikan ke warga dengan poster yang menarik (Gambar 2). Implementasi program ini telah memunculkan hasil yang menggembirakan, sejalan dengan tujuan pengurangan dampak lingkungan negatif dan pemberdayaan sosial di tingkat lokal. Berdasarkan hasil analisa tim kami, program *Refillife* dapat mengurangi sampah plastik dengan jumlah yang signifikan, yaitu mencapai 500 pcs per bulan. Angka tersebut didapat dengan rata-rata produk kemasan cuci piring dan pembersih lantai yang biasa dibeli oleh masyarakat yaitu kemasan 450 mL yang dapat bertahan kurang lebih seminggu. Berdasarkan survey dan wawancara yang dilakukan masyarakat dapat membeli produk cuci piring tersebut setiap satu minggu sekali (Gambar 3). Jumlah ibu-ibu yang tergabung dalam program ini berjumlah 30 pada awal yang terus diperluas hingga 60 orang pada bulan berikutnya. Dengan begitu, jumlah sampah plastik untuk kemasan sekali pakai dapat

diturunkan hingga 500 lebih kemasan dengan adanya 3 jenis produk yang dipasarkan. Dengan menyediakan akses mudah untuk mengisi ulang sabun, program ini telah mendorong kesadaran dan perilaku berkelanjutan dalam hal konsumsi plastik. Penurunan sebesar 500 pcs dalam jumlah sampah plastik memberikan sumbangan berarti dalam upaya mengurangi pencemaran lingkungan serta mendorong kesadaran kolektif akan pentingnya penggunaan produk ramah lingkungan. Dampak lainnya dari implementasi program *Refillife* juga membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat Dusun Karangasem. Hal tersebut dapat terjadi karena produk yang dipasarkan oleh *Refillife* memiliki harga jual yang lebih murah dibandingkan dengan harga produk yang biasa masyarakat beli di pasaran. Produk yang dijual oleh *Refillife* berharga 14000/L atau 7000 untuk pengisian 500 mL. Harga tersebut jauh lebih murah dengan merk deterjen cair yang menjual seharga 17000/700 mL atau masyarakat dapat hemat hingga 40%. Dengan menghemat biaya pengeluaran hingga 40%, masyarakat dapat merasakan dampak langsung dari penggunaan kembali kemasan sabun yang lebih efisien. Penghematan ini mengurangi beban finansial rumah tangga, memungkinkan masyarakat untuk mengalokasikan sumber daya ke hal-hal lain yang lebih produktif dan mendukung peningkatan kualitas hidup. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat Dusun Karangasem, program ini juga membawa dampak positif terhadap keuangan Karang Taruna. Berdasarkan hasil penjualan yang dilakukan, karang taruna dapat mendapat keuntungan sebesar Rp 3.000,00 per L dari program *Refillife* atau dapat mencapai Rp 180.000,00 setiap bulannya dari target penjualan 60 L setiap bulannya. Keuntungan tersebut didapat dari perhitungan harga jual dikurangi dengan harga beli yaitu Rp 14.000,00/L dikurangi dengan harga beli Rp 11.000,00/L. Selain itu, permodalan awal diberikan bantuan dari dana KKN dalam bentuk produk sebanyak 24 L atau sejumlah Rp 336.000,00 Dengan begitu, *Refillife* dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam membiayai berbagai kegiatan dan program sosial yang dilaksanakan oleh Karang Taruna. Keuntungan ini tidak hanya memberikan sumber pendapatan tambahan, tetapi juga memperkuat peran Karang Taruna sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi di komunitas tersebut. Dengan adanya penghasilan tersebut, karang taruna dapat lebih memperbaiki keuangan mereka yang sebelumnya mengalami kendala dalam pendanaan.



Gambar 1. Analisis SWOT Program "*Refillife* Sabun Keliling".



Gambar 2. Poster Sosialisasi dan Promosi "*Refillife* Sabun Keliling".



Gambar 3. Pelaksanaan Program "*Refillife* Sabun Keliling".

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) kepada masyarakat Dusun Karangasem, Kelurahan Sidomulyo, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulon Progo yang terdiri atas 1 subunit. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN berupa program *Refillife* sabun cuci piring, detergen baju, dan pembersih lantai di Dusun Karangasem mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat. Kegiatan yang dilakukan melibatkan berbagai kalangan mulai dari ibu rumah tangga dan karang taruna yang ada. Banyak manfaat dari program *Refillife* diantaranya meminimalisir limbah rumah tangga khususnya sampah plastik, mengurangi beban pengeluaran kebutuhan rumah tangga, dan menambah sedikit banyaknya pemasukan untuk Karang Taruna. Program *Refillife* atau Refill Sabun Keliling ini diharapkan dapat

menjadi langkah inovasi baru bagi masyarakat Dusun Karangasem dan dapat memberikan kontribusi nyata untuk pemberdayaan masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih untuk seluruh warga Padukuhan Karangasem yang telah mengikuti program "*Refillife* Sabun Keliling" dengan sangat antusiasi.

REFERENSI

Bahirah, H.I. 2022. *Smart village* sebagai Jawaban Desa Masa Depan. *Translitera*. **11**(2):23–35. https://doi.org/10.35457/translitera.v11i2.2344

Colantonio, S., Cafiero, L., De Angelis, D., Ippolito, N.M., Tuffi, R., Ciprioti, S.V. 2019. Thermal and Catalytic Pyrolysis of a Synthetic Mixture Representative of Packaging Plastics Residue. *Frontiers of Chemical Science and Engineering*. **14**(2):288–303. https://iris.enea.it/handle/20.500.12079/53893

Geyer, R., Jambeck, J.R., Law, K.L. 2017. Production, Use, and Fate of All Plastics Ever Made. *Science Advances*. **3**(7):e1700782. https://www.science.org/doi/10.1126/sciadv.1700782?referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F

Global Ecovillage Network. 2023. What is an *Ecovillage*? (https://*ecovillage*.org/*ecovillage*s/what-is-an-*ecovillage*/

Hogan, P., Cretu, C., Bulc, V. 2020. EU Action for *Smart village*s. European Union: European Commission. https://www.arc2020.eu/rural-dialogues-smart-villages-turning-momentum-support-local-action/

Jambeck, J.R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T.R., Perryman, M., Andrady, A., Law, K.L. 2015. *Plastic Waste Inputs from Land into the Ocean*. *Science*. **347**(6223):768–771. https://doi.org/10.1126/science.1260352

Katadata. 2022. Ada Berapa Banyak Sampah di Laut Indonesia? https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/18/ada-berapa-banyak-sampah-di-laut-indonesia

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2022. Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/

Rani, N.N., Yasa, I.M.M. 2019. Perlindungan Hukum terhadap Konsumen atas Penjualan Produk Kosmetik dalam Kemasan Kontainer (*Share in Jar*). *Kertha Semaya*. **6**(3):1–17. https://doi.org/10.56013/rechtens.v12i2.1677

Rodrigues, M.O., Abrantes, N., Goncalves, F.J.M., Nogueira, H., Marques, J.C., Goncalves, A.M.M. 2019. Impacts of Plastic Products Used in Daily Life on the Environment and Human Health: What is Known?. *Environmental Toxicology and Pharmacology*. **72**:103239 https://doi.org/10.1016/j.etap.2019.103239